

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kesuksesan perusahaan dalam bisnis hanya bisa dicapai melalui pengelolaan yang baik serta diperlukan manajemen perusahaan yang dapat mengelola dan memberikan kinerja perusahaan yang baik. Pengukuran kinerja juga dapat mendeteksi kelemahan atau kekurangan yang masih ada dalam perusahaan, untuk selanjutnya dilakukan perbaikan di masa yang akan datang. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem pengukuran kinerja yang tepat dan sesuai dengan perusahaan agar perusahaan mampu berkompetisi dalam persaingan bisnis global yang semakin kompetitif. Kinerja keuangan bergantung pada operasional perusahaan. Jika operasional perusahaan itu baik, maka baik pula kinerja keuangan perusahaan tersebut. Perkembangan kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan. Agar dapat memahami arti laporan keuangan, maka perlu di analisis yang biasa digunakan. Salah satu alat tersebut dikenal dengan nama analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan proses yang dilakukan untuk mengetahui posisi dan kondisi keuangan perusahaan. Melalui analisis laporan keuangan juga dapat diketahui keberhasilan mencapai prestasi yang ditunjukkan serta sehat atau tidaknya laporan keuangan tersebut, yang mana merupakan dasar penilaian hasil kerja seluruh bagian yang ada di perusahaan, serta mengetahui tentang kelemahan dan keunggulan yang dimiliki perusahaan sehingga dapat diketahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang diperlukan dilakukan yang berkaitan dengan kondisi tersebut.

Dalam menganalisa laporan keuangan ada beberapa alat ukur yang dapat digunakan diantaranya adalah dengan menggunakan analisis rasio, analisis nilai tambah pasar (Market Value Added/ MVA). Analisis nilai tambah ekonomis (Economic Value Added/ EVA). Dan Balance Score Card/ BSC, Analisis Capital Aset, Management, Equity, and Liquidity (CAMEL), dan DuPont system (Warsono,2003,hal 24) dalam jurnal Evida (2007). Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan tersebut adalah analisis Du

Pont System. Analisis Du Pont System ini bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktivitya, dapat mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan perusahaan sebagai alat untuk mengambil keputusan jika perusahaan akan melakukan ekspansi (Munawir, 2010).

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui sejauh mana efektivitas perusahaan dalam mengelola investasinya. Sehingga analisis ini mencakup berbagai rasio (Kasmir, 2010, hal 202). Analisis Du Pont System menggabungkan rasio-rasio aktivitas dan margin laba, dan menunjukkan bagaimana rasio-rasio tersebut berinteraksi untuk menentukan profitabilitas aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan.

Du Pont System mempunyai banyak kelebihan, seperti perusahaan bisa mengetahui lebih mudah faktor-faktor apa yang mempengaruhi ROI perusahaan, Menurut Harahap (2010:333) "Bagan Du Pont menguraikan hubungan ROI sampai mendetail dari pos-pos laporan keuangan". Jadi jika ROI perusahaan mengalami penurunan, melalui bagan Du Pont dapat ditelusuri dengan mudah apa yang menyebabkan terjadinya penurunan ROI tersebut. Analisis ROA atau ROI dalam suatu perusahaan dapat di uraikan melalui pendekatan sistem Du Pont yang belum di modifikasi sedangkan yang telah di modifikasi dengan analisis Return On Equity yaitu suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preference) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan . ROE pada Du Pont modifikasi didapat dari pembagian ROI dengan Debt Ratio ROE merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang di maksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang di tanamkan dalam aktiva yang di gunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Munawir 2007 hal.89).Rasio laba atas pendapatan (profit margin) dipengaruhi oleh tingkat pendapatan dan laba bersih yang dihasilkan. Berarti profit margin ini mencakup pula seluruh biaya yang digunakan dalam operasional perusahaan. Rasio aktivitas

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan Du Pont System.Penelitian ini merupakan salah satu dari sekian banyak penelitian mengukur kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis Du Pont System pada perusahaan di Indonesia. Berdasarkan

penelitian-penelitian terdahulu, penelitian dengan menggunakan analisis Du Pont System dapat diketahui apabila terjadi fluktuasi pada ROI perusahaan, yang mana tingkat ROI tersebut menunjukkan tingkat keefektifitasan perusahaan dalam mengelola aktiva perusahaan. Dalam penelitian menggunakan analisis Du Pont System, factor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan antara lain nilai ROI yang diperoleh, tingkat profit margin dan total asset turnover perusahaan dalam periode waktu tertentu.

Berdasarkan GAP Research Menurut Rusli (2018) menyimpulkan bahwa penggunaan metode Teknik Analisis Dupont System Berpengaruh Signifikan Dan Positif Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Sedangkan Menurut Suwanti (2019) Menyimpulkan bahwa penggunaan Du pont System tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dapat dilihat penelitian terdahulu lainnya menurut Azlina (2018) Menyimpulkan bahwa Tingkat ROI berpengaruh positif dan signifikan terhadap mengukur kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Tarjo (2018) Menyimpulkan Bahwa Tingkat ROI tidak berpengaruh yang signifikan terhadap mengukur kinerja keuangan perusahaan. Dan Menurut Herawaty (2017) Menyimpulkan Bahwa Tingkat Analisis Dupont System Dan ROI sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Rumusan Masalah Adalah Sebagai Berikut :

1. Bagaimana penilaian kinerja keuangan PT. Taspen (PERSERO) periode 2019 – 2020 jika diukur dengan berdasarkan metode analisis Du Pont System ?
2. Faktor – factor apakah yang menyebabkan penurunan nilai TATO pada PT. Taspen (PERSERO) ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Penelitian ini Sebagai Berikut :

1. Untuk Mengetahui Sejauh Mana Epektifitas Perusahaan Dalam Mengelola Investasinya.
2. Untuk Mengetahui Sejauh Mana Bagaimana Perusahaan Dapat Mengelola Keuangan Perusahaan.

3. Untuk Menguji dan Menganalisis Faktor – Faktor Yang Menyebabkan Penurunan Kinerja PT.Taspen (PERSERO) Tbk.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

- **Manfaat Teoritis :**

Hasil Dari Penelitian Ini Diharapkan Dapat Memberikan Sumbangan Yang Bermanfaat Bagi Pengembangan Ilmu Ekonomi, Khususnya Pada Bidang Ilmu Management Keuangan Yang Menyangkut Masalah Analisis Penggunaan DuPont System Terhadap Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. Selain Itu Dapat Bermanfaat Dalam Menjadi Bahan Referensi Dan Perbandingan Untuk Penelitian – Penelitian Selanjutnya Yang Berkaitan Dengan Analisis Penggunaan DuPont System Terhadap Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan.

- **Manfaat Praktis :**

1. **Bagi Perusahaan :**

Penelitian Dan Skripsi Ini Diharapkan Sebagai Bahan Pertimbangan Dan Bahan Masukan Bagi Perusahaan PT.Taspen (PERSERO). Tbk Untuk Dapat Mengelola Serta Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Agar Dapat Memaksimalkannya Agar Lebih Baik.

2. **Bagi Peneliti :**

Penelitian Dan Skripsi Ini Diharapkan Sebagai Bahan Ilmu Pengalaman dan Bahan Masukan Serta Wawasan Mengenai Penerapan Teori Dan Perhitungan Analisis Penggunaan DuPont System Terhadap Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Diperoleh Selama Menempuh Pendidikan Di STIE Malangkecewara Malang Ke dalam Penelitian Yang Sebenarnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya :

Penelitian Ini Diharapkan Sebagai Bahan Masukkan Serta Refrensi Ilmu Analisis Penggunaan DuPont System Terhadap Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan, Untuk Penelitian Di Massa Mendatang Yang Lebih Baik Lagi.